

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kehamilan adalah proses bertemunya sel telur dan sperma di indung telur, hingga zigot tumbuh dan menempel pada dinding rahim, pembentukan plasenta, dan hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai janin lahir. Masa kehamilan normal 280 hari setelah haid pertama (Rizky Yulia Efendi *et al.*, 2022). Sedangkan menurut Susanti & Ulpawati., (2022) Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis dan alami yang akan menimbulkan perubahan baik secara fisik maupun psikis pada seorang wanita. Perubahan fisik akan bermanifestasi sebagai kaki bengkak, nyeri punggung, sering buang air kecil, kram kaki, dan kesulitan bernapas pada kehamilan trimester ketiga.

Pada Trimester III terdapat salah satu keluhan yang umum dialami oleh ibu hamil yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan ketidaknyamanan di bagian *lumbosacral* karena bertambahnya usia kehamilan sehingga terjadinya penekanan pada area tersebut, faktor yang mempengaruhi ketidaknyamanan nyeri punggung yaitu bertambahnya usia kehamilan, umur ibu, paritas, dan aktivitas sehari-hari (Arummega *et al.*, 2022). Dengan faktor yang mempengaruhi adanya ketidaknyamanan pada ibu hamil maka ibu akan beradaptasi pada tubuhnya, jika tubuh ibu tidak dapat beradaptasi maka akan menimbulkan beberapa masalah salah satunya yaitu stres, gangguan tidur hingga insomnia. Supaya dapat beradaptasi pada ketidaknyamanan tersebut perlu mengetahui apa penyebab dan cara menanggulangi ketidaknyamanan nyeri punggung (Sukini *et al.*, 2023).

Penatalaksanaan nyeri punggung dapat ditangani melalui pengobatan farmakologis dan non farmakologis, pengobatan farmakologis yakni memberikan obat anti nyeri, sedangkan pengobatan non farmakologis yakni melakukan olahraga ringan, kompres air hangat dan relaksasi menggunakan aromaterapi. Pengobatan non farmakologis yang sering digunakan yaitu kompres air hangat karena air hangat dapat memperlebar pembuluh darah dan membuat otot sedikit lemas (Sukini *et al.*, 2023).

Seorang bidan akan melakukan *Continuity of care* (COC) untuk melakukan pelayanan yang intensif pada kebidanan termasuk serangkaian aktivitas pelayanan kebidanan yang berkesinambungan serta menyeluruh diawali mulai dari kehamilan, bersalin, masa nifas, perawatan bayi baru lahir, hingga pemilihan kontrasepsi pada pelayanan keluarga berencana, yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan ibu sesuai kebutuhan dan riwayat kesehatan (Afrika *et al.*, 2023).

Pada penelitian terhadap ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia didapatkan hasil sejumlah 60-80% ibu hamil memiliki keluhan nyeri punggung bawah selama masa kehamilannya. Dari seluruh ibu hamil yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta diketahui bahwa sebanyak 65% diantaranya memiliki keluhan nyeri punggung bawah (Mafikasari, 2019). Pada penelitian lainnya yang dilakukan di PMB Sri Lestari Tirtomartanti Selman Yogyakarta diketahui sebanyak 11 ibu hamil dengan kehamilan trimester II, 18 ibu hamil dengan kehamilan trimester III memiliki keluhan nyeri punggung bawah. Dari sejumlah 16 responden (55,1%) ibu hamil dengan kehamilan trimester II dan trimester III diketahui bahwa nyeri punggung bawah yang dialami berskala 1-3 (nyeri ringan) (Kelana & Puspitasari, 2021).

Pada saat melakukan studi pendahuluan di Klinik Widuri Sleman penulis menemukan Ny.P G1P0A0 umur 27 tahun dengan ketidaknyamanan trimester III yaitu nyeri punggung usia kehamilan 36 minggu 6 hari, maka dari itu penulis tertarik melakukan pengkajian pada Ny.P dimulai pada masa kehamilan, melahirkan, nifas, dan neonatus.

## **B. Rumusan Masalah**

“Bagaimana penerapan manajemen kebidanan dan asuhan kebidanan dan asuhan kebidanan pada Ny.P umur 27 tahun primipara secara berkeseinambungan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta”

## **C. Tujuan**

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan berkesinambungan pada Ny.P 27 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai dengan kaidah asuhan kebidanan.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mampu memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.P 27 tahun Primigravida di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar kebidanan.
- b. Mampu memberikan asuhan kebidanan persalinan pada Ny.P 27 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar kebidanan.
- c. Mampu memberikan asuhan kebidanan nifas pada Ny.P 27 tahun Primipara di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan pada bayi baru lahir dan neonatus pada By Ny.P di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar kebidanan.

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil LTA ini dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bidang kebidanan dan mengembangkan bidang pelayanan kebidanan berkesinambungan yang mencakup hamil, bersalin, nifas, keluarga berencana, dan neonatus.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi klien khususnya Ny.P

Diharapkan klien mendapatkan asuhan kebidanan berkesinambungan untuk mengatasi ketidaknyamanan selama kehamilan yang dirasakan oleh Ny.P dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana. Setelah mendapatkan asuhan pasien dapat mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dirasakan klien.

#### b. Bagi penulis

Penulis dapat menerapkan studi sebagai wawasan dan pemahaman asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada ibu hamil khususnya pada ibu dengan ketidaknyamanan Trimester III dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus dan keluarga berencana.

- c. Bagi tenaga kesehatan di Klinik Widuri Sleman Yogyakarta  
Diharapkan asuhan kebidanan berkesinambungan ini dapat digunakan oleh bidan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- d. Bagi mahasiswa Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani untuk dijadikan bacaan atau referensi dalam menambah wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan.